

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Virus Corona merupakan virus yang meresahkan dunia. Menurut direktorat jendral pencegahan dan pengendalian penyakit menyebutkan bahwa COVID-19 di namakan Sars-CoV-2 dan untuk penyakit COVID-19 ini belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Studi dari Harvard Medical School menunjukkan, Sars-CoV-2 menyebar di China kurang lebihnya pada Agustus 2019. Itu artinya, wabah tersebut sudah ada dan menyebar sebelum wabah tersebut menyabar luas di Wuhan. Harvard Medical School memublikasikan hasil risetnya itu pada Selasa (9/6/2020) hasil risetnya. Riset menunjukkan rumah sakit di kota wuhan mengalami peningkatan. Setelah COVID-19 sudah menyebar di kota Wuhan pemerintah China melakukan *lockdown* di semua provinsi di China yang menurut riset daerah tersebut sudah terjangkit virus COVID-19. Hal ini mengakibatkan hancurnya beberapa aspek seperti ekonomi, dan pendidikan di penjuru dunia.

Diawal maret 2020 Indonesia sedang dilanda pandemi COVID-19, virus ini muncul di kota Wuhan China ditemukan akhir Desember 2019. pemerintah dan masyarakat sedang melakukan sosial distancing guna memutus rantai penyebaran COVID-19 yang terus meningkat setiap harinya yang menyebabkan hampir semua kegiatan yang ada di suatu negara mengalami penurunan karena sosial distancing dan *lockdown*. Penularan COVID-19 hanya bisa dicegah dengan berjaga jarak dan *lockdown* kedisiplinan untuk tetap berada di dalam rumah agar virus tersebut tidak menyebar terus menerus. Risiko penularan pun bisa dihindarkan dan masalah COVID-19 di Indonesia bisa segera diatasi dengan baik dan benar. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, 2020) Total keseluruhan penyebaran covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 14,265 jiwa untuk kasus penyebaran

sembuh COVID-19 di Indonesia mencapai 2.881 jiwa dan angka kematian mencapai 991 jiwa.

PJOK merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kondisi badan gerak, jadi mata pelajaran tersebut harus dilakukan dengan dua cara yaitu peraktek dan teori, namun ketika pandemi COVID-19 ini guru dituntut harus lebih pintar dalam pengaplikasian pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 ini begitu pula siswanya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, pemerintah tidak memperhentikan proses belajar mengajar namun tetap berlangsung dengan pembelajaran daring 80% dan luring 20%. Oleh karena itu proses pembelajaran PJOK harus di imbangi dengan kita peraktek langsung di lapangan bukan hanya teori saja.

Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Proses pembelajaran ketika pandemi seperti sekarang ini ada dua yaitu Portal Schoology dan Video Blog atau Vlog.

Portal schoology di sini merupakan penerapan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Schoology salah satu web sosial yang menawarkan proses pembelajaran sama seperti luring, namun web ini mudah di pahami peserta didik. Contoh aplikasi *e-learning* yang mudah digunakan yaitu Google Classroom dan juga Google Meet. Selain aplikasi tersebut, aplikasi yang sering digunakan yaitu Zoom. Tak hanya itu pada era revolusi 4.0 ini guru juga dituntut lebih aktif yaitu dengan cara membuat web pribadi untuk kegiatan belajar mengajar.

Dilansir oleh Wikipedia Google Classroom merupakan aplikasi gratis yang disediakan oleh google untuk mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan Google Meet dan Zoom memiliki kesamaan seperti dapat berkomunikasi secara langsung dengan pemateri dan dapat tatap muka atau biasa disebut *video call*. Namun kedua aplikasi ini memiliki perbedaan dari segi pembiayaan. Penggunaan aplikasi Google Meet gratis sedangkan aplikasi Zoom berbayar.

Vlog adalah satu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog (David, 2017) Dengan membangun media pembelajaran berbasis blog pendidik menyajikan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik sebelum proses pembelajaran.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa dimasa pandemik COVID-19 ini pembelajaran PJOK yang harusnya terdapat banyak praktik, harus menyesuaikan dengan pembelajaran daring dari aplikasi yang tersedia.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian. Memfokuskan pada pandemi COVID-19 ketika guru mengajar dalam luar dan daring mata pelajaran PJOK sehingga tidak terjadi salah penafsiran untuk memperjelaskan arah penelitian maka akan dijelaskan secara berikut.

Dalam penelitian ini hanya membahas tentang “ Efektivitas pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 SMA Negeri 2 Bojonegoro”

## **C. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah adakah perbedaan “ Efektivitas pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 SMA Negeri 2 Bojonegoro”

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Efektivitas pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 SMA Negeri 2 Bojonegoro”

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah dan tujuan masalah diatas maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pengalaman berharga bagi pembaca dan pembelajaran dalam PJOK di masa pandemi COVID-19 dan sebagai syarat pembuatan tugas akhir.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat, terutama untuk meningkatkan hubungan antara guru dan murid dalam pembelajaran daring dan luring di masa pandemi COVID-19